



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2025

Halaman: 10

Tanpa Top Skor Klub Lawan Persekat Tegal



TRIBUN JOGJA / ALMURFI SYOFYAN

ABSEN - Striker PSIM, Rafinha merayakan gol bersama rekannya saat bermain di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

YOGYA, TRIBUN - Euforia Tahun baru 2025 tak bisa dirayakan skuad PSIM Yogyakarta secara berlebihan, sebab mereka akan melakoni laga krusial kontra Persekat Tegal pada lanjutan Liga 2 2024/2025.

Duel kedua tim akan tersaji di Stadion Trisanja Tegal, Jawa Tengah, Minggu (4/1) pukul 19.00. Laga ini disiarkan secara langsung Vidio.com.

Pada laga ini, PSIM bakal tampil pincang lantaran dipastikan tanpa Rafael Rodrigues atau Rafinha akibat akumulasi kartu kuning. Kehilangan top skor klub ini tentu jadi kerugian besar, mengingat juru gedor asal Brasil itu jadi tumpuan klub dalam urusan mencetak gol

pada musim ini.

Rafinha mampu menjawabnya dengan pembuktian apik. Diketahui, pemain asal Brasil itu sudah mencetak 12 gol dari 14 penampilannya bersama PSIM selama musim ini.

Pelatih PSIM, Seto Nurdyantara menyatakan, tak mau ambil pusing dengan kondisi yang tengah dialami timnya. Ia yakin, pemain lainnya yang berposisi sebagai striker bisa menggantikan peran Rafinha.

"Nanti kita coba yang ada, kita masih ada (Irvan) Mofu dan Ousmane (Maiket). Kita lihat siapa nanti yang siap," ujar Seto, Rabu (1/1).

Irvan Mofu sendiri, meski jarang tampil reguler pada musim ini bersama PSIM, dia sudah membuka

keran gol bersama Laskar Mataram. Sedangkan Ousmane Maiket penyerang Timnas U-20, belum mencatatkan debutnya bersama PSIM sejak didatangkan pada awal musim.

Selain dipastikan kehilangan Rafinha, Laskar Mataram juga dipusingkan dengan cedera yang menimpa sederet pemain belakangnya. Beberapa pemain itu, adalah Yusaku Yamadera, Rendra Teddy, Samuel Simanjuntak hingga Asyraq Gufron. Kemudian, gelandang Yudha Alkanza juga belum fit.

"Hampir semua pemain belakang cedera. Ini jadi pilihan sulit buat kami dan nanti dilihat kami mengutak-atiknya seperti apa," imbuh Seto.

Hasil pertandingan PSIM vs Persekat, sangat penting bagi Laskar Mataram. Sebab, jika berhasil meraup poin penuh, maka satu kaki PSIM bisa dikatakan berada di 8 besar.

Namun bila kalah atau seri, nasib mereka bergantung pada hasil pertandingan Bhayangkara FC, Persija Jepara dan Adhyaksa FC yang sama-sama berpeluang lolos ke 8 besar. Adapun bagi Persekat apapun hasil laga ini sudah tak berpengaruh bagi mereka karena sudah dipastikan tak lolos babak 8 besar.

Mereka bersama 4 tim lainnya seperti Persiku Kudus, Nusantara United, Persikas Subang dan Persija Pati akan berlaga di babak playoff degradasi Liga 2 musim ini. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005